BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di era globalisasi dan perdagangan bebas telah terjadi dan memicu suatu perusahaan harus siap dengan ketatnya persaingan bisnis yang kompetitif. Ketatnya persaingan bisnis, memaksa beberapa perusahaan dituntut untuk mengubah cara mereka dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan perusahaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan dan pengembangan kemampuan perusahaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ini ditandai dengan perubahan pola strategi perusahaan yang awalnya menggunakan basis tradisional menjadi strategi bisnis berbasis pengetahuan (Putri, 2016). Strategi bisnis tradisional mengutamakan asset berwujud sedangkan strategi bisnis berbasis pengetahuan mengutamakan pengelolan aset tidak berwujud termasuk *intellectual capital* (Yuskar, 2014)

Perusahaan yang dapat bersaing dalam dunia bisnis diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahan merupakan nilai atau harga yang siap diberikan pemangku kepentingan kepada perusahaan atas hasil kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari profitabilitas yang di dapat oleh perusahaan (Restuti, 2014). Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa kondisi seperti peningkatan harga saham.

Dikutip https://www.bareksa.com/id/text/2016/10/17 saham-saham berbasis pertambangan kembali menarik perhatian investor pasar modal. Sejak awal tahun hingga 14 Oktober 2016, indeks harga saham sektor pertambangan telah naik 53,35 persen, mengalahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Peningkatan harga saham ini tentu berpengaruh pada penciptaan nilai perusahaan dimata investor. Peningkatan harga saham bisa dipengaruhi oleh profitabilitas yang dicapai perusahaan cukup baik. Perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang cukup baik dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan dalam hal ini yaitu *intellectual capital*.

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang *high risk* dalam proses bisnisnya. Kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan menjadi hal wajib dilakukan untuk kelangsungan bisnisnya. Resiko yang muncul dalam kegiatan operasional di perusahaan pertambangan dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan karyawan dan skill yang dimiliki. Meminimalisir *risk* yang mungkin terjadi, maka perlu adanya pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyadarkan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (Kurniasih, 2016).

Munculnya PSAK No.19 mengenai asset tidak berwujud menandai berkembangnya fenomena *intellectual capital* di Indonesia. PSAK No. 19 paragraf 8 (revisi 2017) menyatakan aset tak berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Berdasarkan pernyataan dari PSAK No. 19 paragraf 9 (revisi 2017) tidak secara langsung dijelaskan mengenai *intellectual capital*, tetapi dijelaskan bahwa perusahaan seringkali mengeluarkan sumber daya

maupun menimbulkan liabilitas dalam perolehan, pengembangan, pemeliharaan atau peningkatan sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan atau teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektuall, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang.

Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* yang dimiliki dengan efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan meningkat. meningkatnya kinerja keuangan akan direspon positif oleh pasar sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Sunarsih, 2012). Didukung dengan *signaling theory* atau teori signal yang menjelaskan pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bagi keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi yang baik atau sering disebut dengan *good news* sangat diminati oleh investor. Investor yang melihat informasi perusahaan yang bagus seperti perusahaan memiliki modal intelektual akan menilai perusahaan tersebut memiliki keunggulan untuk bersaing dengan perusahaan lain sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Lailiyah (2016) menyatakan bahwa *intellectual capital* menentukan bagaimana kinerja sumber daya manusia yang akan menjadi tolak ukur pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai suatu perusahaan. Selain memberikan nilai lebih bagi perusahaan, *intellectual capital* juga dapat meningkatakan profitabilitas perusahaan apabila penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan secara efisien dan efektif. Peningkatan profitabilitas merupakan signal positif bagi investor, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Putri (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mengelola

modal intelektual yang baik maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dilihat berdasarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan teori signal profitabilitas mampu memberikan signal-signal bagi investor untuk berinvestasi. Fitria (2016) menyatakan bahwa laba perusahaan selain menjadi indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori signal profitabilitas yang tinggi mampu memberi signal kepada invetor untuk berinvestasi karna menilai bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Penelitian Sunarsih dan Mendra (2012) menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini mengindikasi bahwa ada investor belum memberikan penilaian yang baik lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang tinggi. Terdapat indikasi bahwa modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori signal, perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu memberi signal kepada investor untuk berinvestasi dan memberikan penilaian perusahaan yang tinggi.

Penelitian tentang *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan hasil yang berbeda. Menurut Putra (2012) *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu dalam penelitian yang lain justru ditunjukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara tidak langsung dengan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan (Yuskar, 2014). Berbeda dengan pendapat Solikhah (2010) bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan memotivasi untuk melakukan penelitian kembali pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Penelitian ini dilakukan *study* pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2012-2016 dikarenakan data yang terbaru dan diharapkan akan menjelaskan kondisi perusahaan pertambangan yang lebih terkini. Data penilitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia nantinya akan dilakukan analisis data. Perhitungan *intellectual capital* diukur dengan metode VAIC^{TM}, nilai perusahaan diukur menggunakan PBV dan profitabilitas diukur menggunakan ROA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?
4. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
4. Menguji apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bukti empiris bagaimana pengaruh *intelletual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening bagi perusahaan pertambangan. Selain itu, dapat menjadi sumber referensi untuk melanjutkan penelitian tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi perusahaan untuk mempertimbangkan *intellectual capital* yang dimiliki dalam peningkatan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penjelasan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut, mengemukakan data dan metode pengumpulan data yang akan digunakan dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistic dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.